

## **PEMANFAATAN OPEN EDUCATION RESOURCES PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA UNGGULAN BPPT AL-FATTAH LAMONGAN**

<sup>1</sup>Hamangku Alam Gumelaring Kodrat  
UIN Sunan Ampel Surabaya  
Email: [gumelaringkodrat@gmail.com](mailto:gumelaringkodrat@gmail.com)

<sup>2</sup>Evi Fatimatur Rusydiyah  
UIN Sunan Ampel Surabaya

### **ABSTRAK**

Open Education Resources adalah salah satu wujud dari perkembangan media pembelajaran di era modern, sumber pembelajaran terbuka bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan memudahkan proses pembelajaran. Melalui jaringan internet sumber pembelajaran terbuka sangat mudah diakses untuk semua elemen masyarakat mulai dari siswa, guru, dan lembaga instansi lain. Pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka bergantung pada kompetensi penggunaannya sejauh mana kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, tujuan penelitian ini untuk mengetahui kompetensi, faktor pendukung dan penghambat guru PAI di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan dalam pemanfaatan open education resources pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa kompetensi guru PAI di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan sudah cukup baik, dengan memanfaatkan sumber pembelajaran yang dicari melalui internet dapat mengintegrasikan kurikulum, modul serta perangkat pembelajaran lain. Faktor pendukung pemanfaatan open education resources yaitu, sumber pembelajaran terbuka sangat mudah diakses untuk semua orang, kebebasan berinovasi dari berbagai sumber, adanya peluang bagi sesama guru untuk berkolaborasi dalam penggunaan sumber pembelajaran terbuka sehingga mampu mensinergikan kurikulum serta bahan ajar lain untuk meningkatkan mutu pendidikan. Faktor penghambat dari pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka adalah keterbatasan alat bantu media teknologi, kemampuan guru dalam penggunaan sumber pembelajaran terbuka, dan jaringan internet yang lemah.

**Kata kunci :** *Sumber pembelajaran terbuka, kompetensi, Guru PAI.*

### **ABSTRACT**

Open education resources is one form of the development of learning media in the modern era, open learning resources at improving the quality of education and facilitating the learning process. The internet network open learning resources are very easily accessible to all elements of society ranging from students, teachers, and other institutions. The use of open learning resources depends on the competence of the users to what extent the user ability to utilize open learning resources. This study uses a

descriptive qualitative approach, the purpose of this study to determine competence, supporting factors and the inhibiting factors of PAI teachers in the High Schools of Bppt Al-Fattah Lamongan in the use of open education resources in Islamic religious subjects. The results of the study found that the competence of PAI teachers in the High Schools of Bppt Al-Fattah Lamongan are enough good, by utilizing learning resources through the internet can integrate curriculum, modules and other learning tools. Supporting factors for the use of open education resources are that open learning resources are easily accessible for everyone, freedom of innovation from various sources, opportunities for fellow teachers to collaborate in the use of open learning resources so that they are able to synergize the curriculum and other teaching materials to improve the quality of education. The Inhibiting factors from the use of open learning resources are the limitations of media technology, the ability of teachers to use open learning resources, and a weak internet network.

**Keywords:** *Open education resources, competence, PAI teacher.*

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di era modern ini sangat terasa, dengan mudahnya akses internet yang memudahkan semua orang untuk berselancar mencari sumber pengetahuan yang begitu luas menjadi tanda bahwa di era modernisasi teknologi sangatlah penting untuk menunjang mutu dari pendidikan tersebut.

Akses informasi yang sangat mudah kini mampu menyajikan kejadian di dua tempat yang berbeda secara bersamaan. Perkembangan teknologi juga memudahkan pengiriman uang atau barang pada waktu yang sangat singkat, bahkan real time.<sup>1</sup>

Perkembangan IT juga menyebabkan dampak perubahan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja, termasuk dalam dunia pendidikan dan instansi yang lain. lembaga pendidikan dituntut untuk mampu berkolaborasi dengan teknologi digital.<sup>2</sup> Hal ini dikarenakan peserta didik sekarang adalah generasi digital native. Oleh karena itu, lembaga pendidikan yang berhubungan secara langsung dengan peserta didik seperti sekolah, berperan penting untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki era modern ini.<sup>3</sup>

Perkembangan teknologi dalam pendidikan yang terjadi dikarenakan munculnya berbagai sumber media pembelajaran yang semakin banyak dengan menyesuaikan kemampuan anak yang beragam seperti open education resources atau lebih dikenal sebagai sumber pembelajaran terbuka.<sup>4</sup> Hal ini dilakukan agar pelajar masa kini dapat memanfaatkan teknologi digital juga sebagai sarana belajar. Problem yang ditemukan pada sumber pembelajaran terbuka atau open education resources adalah keterbatasan pengguna dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka. Oleh karena itu dibutuhkan pembelajaran yang mengikuti perkembangan modern dan dapat diakses oleh seluruh kalangan pelajar.<sup>5</sup>

Sumber Pembelajaran terbuka (OER), adalah penggunaan media, baik digital, yang berlisensi terbuka (dapat diakses secara umum) yang digunakan untuk tujuan pengajaran, pembelajaran,

---

<sup>1</sup> Haris Budiman, 'Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2017), 42.

<sup>2</sup> Ibid. Hal 42.

<sup>3</sup> Evi Fatimatur Rusydiyah, *Teknologi Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Era 4.0* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2019).

<sup>4</sup> M. Husaini, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan (E-Education)', *Jurnal Mikrotik*, 2.1 (2014), 25.

<sup>5</sup> Mokhammad Syaifudin, 'Open Educational Resources', *Jurnal IJET*, 5.1 (2016), 42.

pendidikan, penilaian, dan penelitian.<sup>6</sup> antara lain mencakup materi, modul konten, objek pembelajaran, jurnal, serta berbagai peralatan pendukung penyampaian konten pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Sumber pembelajaran terbuka dibuat dengan tujuan memberikan solusi pada sumber akses tradisional yang sangat terbatas.<sup>7</sup>

Istilah sumber pembelajaran terbuka OER diperkenalkan pertama kali oleh UNESCO pada tahun 2002 melalui Forum on the Impact of Open Courseware for Higher Education in Developing Countries.<sup>8</sup> Pemerintah Indonesia memberikan dukungannya terhadap OER ini pada pasal 79 ayat 4 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. “Pemerintah mengembangkan sumber pembelajaran terbuka yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas Akademika”.<sup>9</sup> Semua orang dapat mengakses sumber pembelajaran terbuka melalui: 1) Repositori dan situs web lembaga, seperti rumah Belajar, Kuliah Daring, SUAKA UT. 2) Situs layanan umum seperti iTunesU, SlideShare, atau Youtube.<sup>10</sup>

Sumber pembelajaran terbuka juga dapat digunakan untuk mengakses bahan ajar, belajar mandiri, pengulasan untuk bahan pembelajaran, membuat sumber pengajaran baru, membuat karya kreatif (suara, teks, gambar, multimedia, dan sebagainya).<sup>11</sup>

Pengelolaan pembelajaran merupakan tugas guru yang utama, dan sebaiknya dilakukan seefektif mungkin.<sup>12</sup> Menurut Anita & Misar (2008) mengatakan dalam bukunya yang berjudul “Buku materi pokok matakuliah strategi pembelajaran Bahasa Inggris” Guru yang baik akan menyesuaikan kebutuhan pelajar dengan cara, mengorganisasikan dan mengelola kelas dengan baik, membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, serta menyediakan sumber dan bahan pembelajaran yang mudah diakses.<sup>13</sup> Dari pernyataan tersebut dapat penulis pahami bahwa seorang guru harus mampu mempersiapkan dan menyediakan sumber pembelajaran yang sesuai kepada siswa, terlebih lagi pada mata pelajaran PAI yang selama ini banyak pendapat yang mengatakan metode pengajaran yang monoton seperti, ceramah, dan tanya jawab yang pasif dan membosankan.

Oleh karena itu penting adanya sumber pembelajaran terbuka atau OER hadir memberikan inovasi pada pembelajaran PAI agar bukan hanya mengajarkan siswa tentang pembelajaran yang bersifat religi tetapi bagaimana pendidikan agama di kombinasikan dengan teknologi yang nantinya peserta didik akan lebih mudah mengakses materi dari berbagai sumber pembelajaran terbuka atau lebih dikenal dengan OER.<sup>14</sup>

Terkait dengan perkembangan tantangan di dalam dunia pendidikan di atas, penulis telah melakukan kunjungan ke SMA Unggulan Bppt Al-Fattah untuk melakukan pengamatan sementara kenyataan yang terjadi di lapangan terkait tugas dan kewajiban guru PAI sebagai fasilitator ketersediaan sumber sumber pembelajaran. Hasil pengamatan sementara di lapangan menunjukkan bahwa para guru PAI tersebut menyadari adanya kebutuhan akan kemampuan atau kompetensi yang mereka perlukan untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyediaan sumber sumber pembelajaran terbuka (OER). Kemampuan tersebut meliputi

---

<sup>6</sup>Trenin D. T., *Giving Knowledge for Free : The Emergence of Open Educational Resources, Organization For Economic Co-Operation and Developm*, 2007.

<sup>7</sup> Ilkka Tuomi, ‘Open Educational Resources and the Transformation’, *European Journal of Education*, 48.1 (2013), 58–78.

<sup>8</sup> Mokhamad Syaifudin, ‘Open Educational Resources’, *Jurnal IJET*, 5.1 (2016), 42

<sup>9</sup>‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 79, Ayat 4, Nomor 12 Tahun 2012.’, 2003.

<sup>10</sup> Mokhamad Syaifudin, ‘Open Educational Resources’, *Jurnal IJET*, 5.1 (2016), 42

<sup>11</sup> Dwi Sulisworo, ‘The Utilization of Open Educational Resources in the Collaborative Learning Environment to Enhance the Critical Thinking Skill’, *International Journal Of Learning And Development*, 8.1 (2018), 73–83.

<sup>12</sup> Ilkka Tuomi, ‘Open Educational Resources and the Transformation’, *European Journal of Education*, 48.1 (2013), 58–78

<sup>13</sup> Sri Anitah, *Buku Materi Pokok Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*, Jakarta :penerbit Universitas Terbuka, 2008.

<sup>14</sup> Ibid. Hal 15.

kemampuan di dalam pemanfaatan komputer, jaringan Internet, mesin pencarian (browser), teknik pencarian sumber-sumber pembelajaran terbuka (OER), serta penyuntingannya (adaptasi atau adopsi). Dari hasil pengamatan ini penulis menemukan bahwa sebagian besar guru PAI di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah ternyata sudah banyak yang memenuhi kemampuan yang dimaksud.

Kondisi ini selaras dengan hasil penelitian Ilkka Tuomi yang mengkaji tentang *Open Educational Resources and the Transformation of Education*, hasil penelitian terdahulu dari sumberdaya pendidikan terbuka dan transformasi pendidikan yang ditulis oleh Ilkka Tuomi (2013) tersebut menjelaskan tentang revolusi dalam pendidikan dan pembelajaran, dengan adanya OER pembelajaran akan sangat lebih efektif dan inovatif, seperti pengembangan buku teks dalam dunia maya yang sangat mudah diakses oleh peserta didik, memudahkan sistem perpustakaan online dan sistem ekonomi sosial. Hal ini menjadi bukti bahwa keberhasilan oer dalam menunjang keberhasilan belajar mengajar tidak diragukan lagi, pendekatan yang dilakukan Ilkka Tuomi tersebut menggunakan multidisiplin yang dimulai dengan menjelaskan macam-macam OER kemudian segi manfaat dan kendala saat menjalankan OER.

Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus masalahnya yang mana penelitian ini lebih terfokus pada kompetensi guru PAI dalam memanfaatkan OER. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan guru PAI dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka (OER) sekaligus mengetahui pengaplikasiannya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *field research* ( penelitian lapangan ), yakni penelitian yang datanya diambil dan dilakukan di lapangan dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>15</sup>

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena peneliti adalah salah seorang alumni dari sekolah SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian bersumber dari subjek dan informan penelitian serta literatur sebagai pendukung teori yang bersifat ilmiah.

Subjek dalam penelitian ini yakni guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan. Sementara informan terdiri dari orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang sumber pembelajaran terbuka ( OER ) Pendidikan Agama Islam di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan, seperti kepala sekolah, para siswa, guru bidang studi lain. Subjek dan informan penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pencapaian data akan dihentikan bila data telah jenuh (*redudance*).<sup>16</sup>

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, studi dokumen, dan angket sebagai instrumen pendukung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kompetensi guru PAI dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka ( OER ). Juga Observasi dimaksudkan untuk melihat langsung sumber pembelajaran terbuka ( OER ) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman tertulis tentang aspek-aspek yang akan di observasi. Pengamatan ini merupakan keikutsertaan peneliti dalam kegiatan pelaksanaan PAI agar dapat melihat langsung sumber pembelajaran terbuka ( OER ) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan sehingga peneliti dapat menemukan data, informasi secara langsung dan alamiah dari peristiwa yang berlangsung.

Sedangkan Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan sebagai subjek penelitian serta narasumber

<sup>15</sup> Kusaeri, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: UIN Sunan ampel Press, 2014).

<sup>16</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

data dan informasi. Di samping itu juga dilakukan terhadap kepala sekolah, siswa kelas XII, beberapa guru bidang studi lain untuk mencari data dan informasi pendukung yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan triangulasi.

Penelitian ini juga mencakup penelusuran informasi dan data yang relevan atau yang dapat membantu pemahaman peneliti tentang sumber pembelajaran terbuka (OER) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan.

Data pada penelitian ini pada intinya berupa kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial para aktor yang terkait dengan sumber pembelajaran terbuka (OER) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan.

### **C. HASIL PENELITIAN**

#### **1. Kompetensi guru pendidikan agama islam dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka (*Open Education Resources*) pada mata pelajaran pendidikan agama islam.**

Open education resorces atau yang biasa dikenal dengan sumber pembelajaran terbuka merupakan salah satu wujud dari perkembangan teknologi di era modern saat ini. Sumber pembelajaran terbuka sangat menuntut peran guru dalam pengelolannya, seperti menggunakan akses internet dalam pembuatan buku online, atau dalam memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran dari internet.

Sedangkan kenyataan dalam pendidikan agama islam kita saat ini masih jauh dari pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka tersebut, metode pengajaran yang monoton, diskusi kelas yang pasif, menjadi ciri khas yang seakan-akan mengakar pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Oleh karena itu disinilah open education resources hadir untuk memberikan inovasi pembelajaran pada pendidikan agama islam agar bisa berkembang dan bersaing dengan mata pelajaran atau bidang pendidikan yang lain.

Dalam pengelolaan sumber pembelajaran terbuka tentulah kompetensi guru harus memadai, salah satu sebab pendidikan agama islam mendapat pandangan negatif dari masyarakat yakni kompetensi guru yang rendah, guru-guru PAI banyak yang belum menguasai teknologi atau banyak yang kurang memberikan inovasi dalam pembelajarannya.

Oleh karena itu penulis akan memaparkan kompetensi guru pendidikan agama islam dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka OER yang meliputi kemampuan di dalam pemanfaatan komputer, jaringan Internet, mesin pencarian (browser), teknik pencarian sumber-sumber pembelajaran terbuka (OER), serta penyuntingannya (adaptasi atau adopsi) pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMA Unggulan Bppt Lamongan.

Pertama, kemampuan pemanfaatan komputer dan jaringan internet dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Seperti yang disampaikan oleh bapak Nur Zaini selaku kepala sekolah di SMA Unggulan Bppt Lamongan sebagai berikut :

“Perkembangan zaman yang begitu pesat sangat berdampak bagi teknologi kita saat ini, khususnya dibidang pendidikan sangat terasa perkembangannya bagaimana teknologi itu memberikan inovasi pembelajaran yang menarik dan mempermudah siswa siswi kita, namun dalam perakteknya sekolahan kita ini masih kurang optimal seperti di bidang pendidikan agama islam yang pengajarannya masih terbawa dari pesantren yang mana teknologi tidak begitu dominan digunakan”.

Pernyataan kepala sekolah diatas dapat penulis pahami bahwa sumber pembelajaran terbuka ini diharapkan mampu untuk menjawab tantangan pendidikan agama islam dalam memberikan inovasi pembelajaran di era modern saat ini, pendidikan agama islam sangat memerlukan sentuhan teknologi, dengan kompetensi guru PAI yang mumpuni dalam

memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka pasti akan sangat berdampak bagi perkembangan pendidikan agama islam.

Metode pengajaran pendidikan agama islam yang sangat klasik seperti ceramah, diskusi yang dipandu guru, tanya jawab dsb. akan sangat berkembang dan menarik dengan bantuan open education resources, seperti memanfaatkan sumber belajar dari media online akan sangat membantu siswa dalam menemukan referensi sehingga kelas akan menjadi aktif saat berdiskusi.

Dalam pengaplikasiannya, bapak Nur Ilahin, selaku guru PAI di SMA Unggulan Bppt Lamongan mengungkapkan tentang kemampuan guru PAI memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebagaimana berikut:

“ Pada saat saya melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya pada bidang pendidikan agama islam saya cenderung banyak memberikan ceramah dan menuliskan dalil-dalil pokok dari Al-Qur’an dan Hadits bila dirasa perlu, namun untuk kegiatan praktek misalnya pemandian atau sholat jenazah pada mata pelajaran fiqih biasanya saya menggunakan alat bantu media seperti video online yang saya download dari internet kemudian saya putarkan didepan kelas dengan menggunakan proyektor agar memudahkan siswa memahami dengan cara melihat langsung proses pemandian dan shalat jenazahnya”.

Berdasarkan pemaparan dari guru PAI tersebut penulis mampu untuk mendeskripsikan bahwasannya sumber pembelajaran terbuka digunakan dengan cukup baik di SMA Unggulan Bppt Lamongan, khususnya dibidang pendidikan agama islam dengan cara memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka dengan menggunakan video yang didownload dari konten.

Sumber pembelajaran terbuka atau yang lebih dikenal dengan istilah OER memang dimunculkan untuk mempermudah pencarian sumber pembelajaran, referensi, dan lain sebagainya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang ada di dunia, dengan banyak membuka jalur akses sumber pembelajaran ini akan sangat memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam mencaPAI standart keberhasilan pendidikan.

Pemaparan dari guru PAI diatas dipertegas dengan pernyataan dari Khoirusyifa’, siswa kelas XI di SMA Unggulan Bppt Lamongan yang mengungkapkan bahwa guru PAI tidak hanya menggunakan metode ceramah saja namun diwaktu tertentu seperti saat melakukan praktek atau diskusi guru PAI juga memanfaatkan alat bantu media seperti proyektor untuk menayangkan video education dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang didapatkan dari online. Dengan demikian, maka dapat dideskripsikan bahwa guru PAI di SMA Unggulan Bppt Lamongan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar juga menggunakan sumber pembelajaran terbuka dengan kompetensi yang cukup baik.

Kedua, kemampuan guru PAI dalam memanfaatkan mesin pencarian browser dan teknik pencarian sumber-sumber pembelajaran terbuka OER.

Perlu dipahami bahwa ada berbagai jenis sumber pembelajaran terbuka diantaranya dari media yakni seperti buku teks, audio, kursus, gambar dan video, rencana pelajaran, tes, perangkat lunak dan lain sebagainya. Oleh karena itu sumber pembelajaran terbuka akan sangat bermanfaat dalam menunjang keberhasilan anak didik khususnya anak didik PAI mengingat prinsip dari sumber pembelajaran terbuka OER yang mengatakan pengetahuan adalah barang terbuka atau publik sedangkan internet adalah cara yang efektif untuk berbagi pengetahuan.

Penggunaan sumber pembelajaran terbuka OER juga digunakan di SMA Unggulan Bppt Lamongan dalam jenis penggunaan sumber pembelajaran terbuka dari media buku teks online atau lebih dikenal dengan *e-book*, dengan cara memasukkan sumber pembelajaran terbuka kedalam materi pembelajaran yang sangat memudahkan bagi siswa untuk belajar.

Dengan menggunakan kembali aset digital kedalam materi pembelajaran maka tidak hanya siswa tapi pendidikpun akan lebih berkembang dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka ini. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Nuh Khozain, selaku guru PAI di SMA Unggulan Bppt Lamongan :

“ Kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam dikelas yang kami lakukan selaku guru PAI biasanya juga menggunakan e-book atau buku online yang dapat diakses dengan mudah melalui jejaring internet, seperti ketika saya mengajar pelajaran akidah akhlak yang mana biasanya saya menggunakan kitab-kitab klasik untuk pedoman saya mengajar, mengajar menggunakan kitab klasik seperti itu kadang terasa kurang optimal untuk beberapa siswa yang mempunyai sedikit kesulitan dalam baca tulis bahasa arab, sangat berbeda dengan menggunakan buku online yang mudah dipahami oleh semua siswa”.

Data hasil pemaparan bapak Nuh Khozain tersebut dapat penulis pahami bahwa e-book lebih mudah dipahami untuk seluruh siswa dari pada kitab-kitab klasik yang penyampaiannya cenderung menggunakan ceramah, serta e-book dari sumber pembelajaran terbuka lebih memudahkan pendidik dalam menyampaikan suatu materi karena isi nya bisa diubah dan disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Selain itu, Kehadiran media menjadi sangat penting karena mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dengan menyederhanakan materi pelajaran yang rumit sehingga secara tidak langsung media mampu menyampaikan apa yang kurang mampu diucapkan oleh guru melalui kata atau kalimat tertentu.

Penjelasan ini dipertegas dengan pernyataan Lukman Hakim siswa di SMA Unggulan Bppt Lamongan yang mengatakan sumber pembelajaran terbuka dari buku online atau e-book sangat memudahkan dirinya saat belajar dirumah, akses pencarian yang mudah dan bisa dikirim kepada teman sejawat menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami suatu materi bahkan bisa saling bertanya dengan cara mengirimkan masing-masing buku online yang diikuti pemahaman mereka. Dengan demikian maka, kompetensi guru PAI di SMA Unggulan Bppt Lamongan dalam memanfaatkan mesin pencarian browser dan teknik pencarian sumber-sumber pembelajaran terbuka cukup baik.

Ketiga, kompetensi guru PAI dalam adaptasi atau adopsi penyuntingan sumber pembelajaran terbuka pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Kemampuan guru PAI dalam mengadopsi sumber pembelajaran terbuka sangatlah penting, butuh teknik analisa yang kuat ketika memilih bahan ajar dari sumber pembelajaran terbuka yang sesuai dengan anak didiknya, sebab sumber pembelajaran terbuka sangat banyak jadi butuh kejelian dalam megadopsi sumber-sumber tersebut untuk dimasukkan atau dijadikan pedoman dalam proses belajar mengajar.

Seperti sumber pembelajaran terbuka handout, sebuah lembaran tulisan yang dipersiapkan oleh guru untuk menunjang kemampuan mengerjakan tugas dari peserta didik, tentu harus sangat berhati-hati saat pencarian sumber yang relevan dan terpercaya dari pembelajaran terbuka karena butuh keselarasan dengan materi yang akan diajarkan atau ditugaskan.

Berikut pemaparan dari ibu Farihatul Ummah selaku Wakasek kurikulum SMA Unggulan Bppt Lamongan yang mengatakan :

“ Sumber pembelajaran terbuka disekolahan ini sangatlah membantu para guru dan siswa-siswi kita, selain akses yang sangat mudah didapatkan sumber pembelajaran terbuka ini juga mempermudah pihak guru dalam menentukan kurikulum, jadi hampir rata-rata semua kurikulum disini disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang mana pembuatannya banyak mengambil refrensi dari sumber pembelajaran terbuka, tidak hanya kurikulum namun perangkat pembelajaran dan bahan ajar lainnya dalam pembuatannya kita juga mengacu pada sumber pembelajaran terbuka”.

Berdasarkan penjelasan wakasek kurikulum diatas dapat penulis deskripsikan bahwa sumber pembelajaran terbuka yang ada di SMA Unggulan Bppt Lamongan sangat banyak diadopsi oleh pihak sekolah, mulai dari penyusunan kurikulum, pembuatan perangkat

pembelajaran, serta bahan ajar yang semuanya mengacu pada referensi yang diambil dari pemanfaatan sumber pembelajaran.

Selain akses yang mudah dan juga dijadikan sumber acuan pengambilan referensi lainnya sumber pembelajaran terbuka juga akan sangat menguntungkan bagi guru dengan bebas bisa membagikan inovasi dari kemampuan yang dikembangkan, serta materi bisa diulas sesama guru untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu dari kurikulum sekolah tersebut.

Sedangkan keuntungan yang akan diperoleh siswa saat memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka yakni siswa akan menjadi lebih kaya akan referensi yang telah dipelajari melalui sumber pembelajaran terbuka, kelas diskusi lebih terlihat aktif bahkan siswa tersebut mempunyai peluang untuk ikut berpartisipasi dalam sumber pembelajaran terbuka OER.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka (*Open Education Resources*) pada mata pelajaran pendidikan agama islam.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulis menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka (*Open Education Resources*) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Unggulan Bppt Lamongan.

Hasil wawancara penulis kepada guru pendidikan agama islam SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan ditemukan beberapa faktor pendukung pemanfaatan open education resources pada mata pelajaran pendidikan agama islam, diantaranya : 1. Mudah akses terhadap sumber pembelajaran terbuka, 2. Kebebasan berinovasi dan berbagi sumber dengan teman sejawat, 3. Adanya peluang kepada sesama guru untuk berkolaborasi dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam, 4. Bahan ajar yang bisa disesuaikan dengan kurikulum, 5. Diperkaya dengan berbagai referensi sehingga membuat siswa menjadi lebih luas khazanah keilmuannya.

Adapun faktor penghambat yang dihadapi dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka (*Open Education Resources*) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan sebagaimana berikut :

- a. Keterbatasan alat media seperti komputer, laptop, Lcd, dan proyektor.  
Alat bantu media yang jumlahnya masih terbatas menjadi salah satu kendala dalam pemanfaatan open education resources sehingga peserta didik kurang optimal karena mengalami kendala saat proses pembelajaran.
- b. Jaringan internet yang masih tergolong minim karena letak SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan yang berada di pedesaan.
- c. Kemampuan masing-masing guru, ketika sarana atau alat bantu media sudah tersedia namun tidak semua guru berkompeten dalam pengoperasionallannya.
- d. Umur yang sudah tua, seringkali menjadi alasan guru PAI untuk tidak memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka dikarenakan kurang percaya diri yang akhirnya tugas nya dibebandankan kepada guru yang lain.
- e. Kebiasaan mengajar, guru yang sudah terbiasa menggunakan metode ceramah dan diskusi pasif sangat susah untuk bisa mengajarkan pemanfaatan open education resources karena guru-guru tersebut terbilang malas karena tidak mau menyiapkan segala keperluan berbasis media teknologi.
- f. Keterbatasan waktu dalam pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka karena tidak semua siswa mempunyai gadget atau smarth phone.

Adapun solusi-solusi untuk menyelesaikan hambatan dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka (*Open Education Resources*) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan sebagai berikut :

- a. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan mitra sekolah misal bekerja sama dengan dinas pendidikan terkait, orang tua wali murid dan lain sebagainya

- untuk mengatasi kekurangan dari alat bantu media teknologi seperti komputer, Lcd, Proyektor dan lain-lain.
- b. Memperbaiki akses jaringan internet yang buruk dengan cara menambah kuota internet yang disediakan oleh pihak sekolah atau memasang tower telekomunikasi sendiri agar kegiatan pembelajaran lancar dan tidak terganggu karena signal yang lemah.
  - c. Mengadakan workshop open education resources guna meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
  - d. Mempertegas peraturan dalam penggunaan alat bantu media yang memudahkan peserta didik untuk mencaPAI pemahaman dan keberhasilan belajar, mengingat betapa pentingnya sumber pembelajaran terbuka di era modern yang penggunaannya sudah berbasis digital, maka dari itu umur bukanlah alasan untuk menjadi tidak produktif dalam pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka karena banyak sekali workshop maupun tutorial cara pembelajaran pemanfaatan open education resources.
  - e. Bagi siswa yang bermukim dipesantren hendaknya diberikan waktu khusus untuk menggunakan alat bantu media smartphone, laptop atau komputer, paling tidak satu minggu ada hari khusus untuk diperbolehkan menggunakan smartphone, laptop dan komputer, karena dengan menggunakan alat bantu tersebut siswa akan menjadi sangat produktif dan kaya akan refrensi dengan cara memanfaatkan akses pada sumber pembelajaran terbuka yang berbasis online.

#### **D. PEMBAHASAN**

Hasil kajian tentang sumber pembelajaran terbuka atau open education resources sudah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, salah satu penelitian mengenai sumber pembelajaran terbuka tersebut disampaikan oleh Fauzi Rahman Kosasi dan Rahayu Dwi Jayanti<sup>17</sup>, yang menjelaskan tentang Ipteks bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka dengan tema meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pelatihan pencarian dan pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka OER berbahasa inggris dari internet bagi guru-guru SMA Taruna Terpadu Bogor Center Schooll.

Lebih lanjut Fauzi Rahman menjelaskan tahapan-tahapan dari penelitiannya sebagai berikut :

Tahapan pertama, Fauzi Rahman membuat workshop yang dihadiri oleh guru-guru SMA Taruna Terpadu Bogor dengan tujuan pengenalan open education resources dengan menggunakan metode presentasi dan tanya jawab.

Tahapan awal pengenalan OER tentu akan sangat berguna bagi guru SMA Taruna Terpadu Bogor juga memudahkan tahapan-tahapan selanjutnya, karena tanpa mengenal atau memahami sesuatu yang dipelajari seseorang pasti akan sangat merasa kebingungan dan tidak paham dengan yang dipelajarinya.

Tahapan kedua, Fauzi Rahman menerangkan materi tentang etika dalam penggunaan dan pembuatan OER yang sesuai dengan kesepakatan internasional merujuk kepada creative common yang didalamnya menjelaskan adanya enam lisensi yang digunakan dalam sumber pembelajaran OER yakni , *attribution non- comercial no darivatives*, *attribution non- comercial share alike*, *attribution non- comercial*, *attribution no darivatives*, *attribution share alike*, *attribution*.

Dengan mengetahui lisensi dari penggunaan OER para guru akan sangat terbantu untuk mengetahui peraturan yang ada pada sumber pembelajaran terbuka misal ada OER yang hanya

---

<sup>17</sup> Fauzy Rahman Kosasih and Rahayu Dwi Riyanti, 'IbM Pemanfaatan Open Educational Resources Bagi Guru SMA Taruna Terpadu Bogor', Jurnal Abdimas BSI, 1.3 (2018), 398–405.

boleh dibagikan saja tanpa merubah isi, dan juga ada OER yang boleh dibagikan namun juga boleh merubah isi.

Tahapan ketiga, ditahapan ini Fauzi Rahman mengajak mempraktekkan dari pembahasan awal pengenalan sampai dengan aturan-aturan dalam penggunaan OER, dengan mengacu pada salah satu OER yakni EDMODO, adalah sebuah open courseware yang dapat digunakan oleh guru, siswa, orangtua siswa dan sekolah secara gratis, kemudian EDMODO digunakan sebagai media pembelajaran blended learning yaitu memadukan antara pertemuan tatap muka dengan pertemuan online.

Hasil penelitian dari Fauzi Rahman ini jika dihubungkan dengan penelitian ini maka bisa diketahui perbedaannya tentang penggunaan sumber pembelajaran terbuka bahwa dalam penelitian di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan penulis memfokuskan OER ke pendidikan agama islam sehingga jelas berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memfokuskan pada bidang pelajaran bahasa inggris saja.

Kedua, penelitian sebelumnya menysasar pada guru-guru bahasa inggris sedangkan dalam penelitian ini penulis mengkhususkan pada guru PAI. Ketiga, penelitian sebelumnya menggunakan langkah-langkah dan tahapan pada sumber pembelajaran terbuka sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih fokus dalam kompetensi guru-guru PAI dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka.

Meskipun terdapat banyak perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya namun penulis juga menemukan beberapa persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni tentang, kesadaran akan perkembangan media teknologi yang sangat pesat di era modern ini dalam memanfaatkan bahan pelajaran, hal ini juga selaras dengan, hasil penelitian terdahulu dari sumberdaya pendidikan terbuka dan transformasi pendidikan yang ditulis oleh Ilkka Tuomi (2013), menjelaskan tentang revolusi dalam pendidikan dan pembelajaran, dengan adanya OER pembelajaran akan sangat lebih efektif dan inovatif, seperti pengembangan buku teks dalam dunia maya yang sangat mudah diakses oleh peserta didik, memudahkan sistem perpustakaan online dan sistem ekonomi sosial.

Data-data diatas dapat diketahui bahwa sumber pembelajaran terbuka OER ini sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan juga memudahkan bagi guru untuk mencari atau membuat sumber pembelajaran terbuka secara mandiri.

Dengan memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka menjadi bukti bahwa guru PAI di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan sadar akan perkembangan media teknologi untuk membantu memudahkan proses belajar mengajar didalam kelas, khususnya pelajaran agama islam yang menggunakan alat bantu media proyektor yang digunakan untuk menayangkan video education tentang shalat jenazah atau pemandian jenazah yang bahannya dicari melalui sumber pembelajaran terbuka OER.

Penelitian ini juga menjelaskan tentang faktor penghambat yang dihadapi dari guru PAI dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan adalah : 1. Keterbatasan alat media seperti komputer, laptop, Lcd, dan proyektor. 2. Jaringan internet yang masih tergolong minim karena letak SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan yang berada di pedesaan. 3. Kemampuan masing-masing guru. 4. Umur yang sudah tua. 5. Kebiasaan mengajar, guru yang sudah terbiasa menggunakan metode ceramah dan diskusi pasif. 6. Keterbatasan waktu dalam pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka karena tidak semua siswa mempunyai gadget atau smart phone.

Hal-hal tersebut menjadi penghambat dalam pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka bagi guru PAI di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan, hal seperti ini juga ditemukan penulis pada penelitian terdahulu dari dan Fauzi Rahman Kosasi dan Rahayu Dwi Jayanti yang menjelaskan tentang hambatan guru dalam penggunaan sumber pembelajaran terbuka mengenai : kompetensi guru yang berbeda dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka, sulitnya jaringan internet, minimnya pengetahuan OER, malas menggunakan variasi inovasi metode terbaru dalam menunjang keberhasilan belajar siswa, serta keterbatasan alat media teknologi.

Walaupun konsentrasi riset yang berbeda dari dua penelitian tersebut namun dapat diketahui paparan hambatan dari kedua penelitian diatas menjadi bukti bahwa masih terdapat kendala bagi sumber pembelajaran terbuka yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. khususnya pendidikan agama islam yang akan menemukan tantangan berat dan tertinggal dengan perkembangan pelajaran lain bila tidak di imbangi dengan sumber pembelajaran terbuka yang menggunakan alat bantu media teknologi dalam proses pembelajaran.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa guru PAI telah memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka OER di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan dengan cukup baik. Dengan kompetensi yang meliputi kemampuan pemanfaatan komputer, jaringan Internet, mesin pencarian (browser), teknik pencarian sumber-sumber pembelajaran terbuka (OER), serta penyuntingannya (adaptasi atau adopsi) pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMA Unggulan Bppt Lamongan yang sangat memudahkan bagi guru dan siswa untuk menjalankan proses pembelajaran di kelas.

Faktor pendukung dari pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka OER di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan diantaranya yakni : Mudahnya akses terhadap sumber pembelajaran terbuka, kebebasan berinovasi dan berbagi sumber dengan teman sejawat, adanya peluang kepada sesama guru untuk berkolaborasi dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam, bahan ajar yang bisa disesuaikan dengan kurikulum, kaya dengan berbagai refrensi sehingga membuat siswa menjadi lebih luas khazanah keilmuannya.

Faktor penghambat bagi guru PAI dalam pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka OER di SMA Unggulan Bppt Al-Fattah Lamongan adalah : keterbatasan alat media, jaringan internet yang masih tergolong minim, kemampuan masing-masing guru, umur yang sudah tua, kebiasaan mengajar, guru yang sudah terbiasa menggunakan metode ceramah dan diskusi pasif, keterbatasan waktu dalam pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka.

Oleh karena itu, maka penulis dapat memberikan saran sebagaimana berikut : (a). Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan mitra sekolah misal bekerja sama dengan dinas pendidikan terkait, orang tua wali murid dan lain sebagainya untuk mengatasi kekurangan dari alat bantu media teknologi seperti komputer, Lcd, Proyektor dan lain-lain, (b). Memperbaiki akses jaringan internet yang buruk, (c). Mengadakan workshop open education resources guna meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam, (d). Mempertegas peraturan dalam penggunaan alat bantu media yang memudahkan peserta didik untuk mencapai pemahaman dan keberhasilan belajar, (e). Bagi siswa yang bermukim dipesantren hendaknya diberikan waktu khusus untuk menggunakan alat bantu media smartphone, laptop atau komputer, paling tidak satu minggu ada hari khusus untuk diperbolehkan menggunakan smartphone, laptop dan komputer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Anitah, Sri, *Buku Materi Pokok Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*, Jakarta: penerbit Universitas Terbuka, 2008
- Evi Fatimatur Rusydiyah, *Teknologi Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Era 4.0* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2019)
- Haris Budiman, 'Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (2017), 42
- Husaini, M., 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan (E-Education)', *Jurnal Mikrotik*, 2 (2014), 25
- Kosasih, Fauzy Rahman, and Rahayu Dwi Riyanti, 'IbM Pemanfaatan Open Educational Resources Bagi Guru SMA Taruna Terpadu Bogor', *Jurnal Abdimas BSI*, 1 (2018), 398–405
- Kusaeri, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: UIN Sunan ampel Press, 2014)
- Sulisworo, Dwi, 'The Utilization of Open Educational Resources in the Collaborative Learning Environment to Enhance the Critical Thinking Skill', *International Journal Of Learning And Development*, 8 (2018), 73–83
- Syaifudin, Mokhamad, 'Open Educational Resources', *Jurnal IJET*, 5 (2016), 42
- Trenin D. T., *Giving Knowledge for Free : The Emergence of Open Educational Resources, Organization For Economic Co-Opertion and Developm*, 2007
- Tuomi, Ilkka, 'Open Educational Resources and the Transformation', *European Journal of Education*, 48 (2013), 58–78
- 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 79, Ayat 4, Nomor 12 Tahun 2012.', 2003